

**TATA RIAS KARAKTER NAYAKA PANCA DALAM TEATER TRADISI
MAHA SATYA DI BUMI ALENGKA
“HANOMAN DUTA”**

Oleh:

**GALUH CAHYA ANDAYASARI
NIM. 16519134003**

ABSTRAK

Pergelaran karya proyek akhir dikemas dalam pertunjukan teater tradisi yang menggunakan perpaduan 60% teknologi dan 40% tradisional ini bertujuan untuk: 1) dapat merancang tata rias karakter, kostum, aksesoris, *wig*, dan senjata pada tokoh Nayaka Panca sebagai seorang prajurit Kerajaan Alengka dalam pertunjukan teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”; 2) dapat mengaplikasikan tata rias karakter, kostum, aksesoris, *wig*, dan senjata pada tokoh Nayaka Panca sebagai seorang prajurit Kerajaan Alengka dalam pertunjukan teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”; 3) dapat menampilkan tata rias karakter, kostum, aksesoris, *wig*, dan senjata pada tokoh Nayaka Panca sebagai seorang prajurit Kerajaan Alengka dalam pertunjukan teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”.

Konsep dan metode pengembangan yang digunakan merupakan pengembangan 4D, yaitu: 1) *define* (pendefinisian) merupakan proses membaca, mengkaji cerita, memahami, dan mendefinisikan tokoh Nayaka Panca sesuai karakter, karakteristik, sumber ide, dan pengembangan sumber ide; 2) *design* (perencanaan) berupa proses perencanaan desain kostum, aksesoris, tata rias karakter, *wig*, dan senjata serta pertunjukan dengan mengacu pada pengembangan sumber ide yang menerapkan unsur dan prinsip desain untuk tokoh Nayaka Panca; 3) *develop* (pengembangan) berupa proses validasi terhadap desain kostum, aksesoris, tata rias karakter, dan *wig* serta desain *prototype* Nayaka Panca; 4) *dessiminate* (penyebarluasan) berupa proses penyebarluasan karya yang ditampilkan pada pertunjukan teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”

Hasil yang diperoleh dari gelar karya proyek akhir, yaitu 1) rancangan kostum dan aksesoris yang menerapkan unsur desain warna merah, hitam, dan tembaga, ukuran besar dan kecil, bentuk geometris, dan arah tegak lurus, serta prinsip desain keseimbangan simetris, kesatuan, harmoni bentuk, proporsi, dan pusat perhatian; 2) kostum dan aksesoris direalisasikan dengan perpaduan teknologi 60% dan tradisional 40%, menggunakan kostum, kain *rampek*, aksesoris berupa hiasan kepala (*irah-irahan*), kelat bahu, gelang, rompi dada dan aksesoris bahu, kalung, sabuk, gelang kaki dan alas kaki, senjata, *wig*, dan tata rias karakter dengan *foundation* merah, gigi, alis, mata, serta garis tajam pada wajah; 3) penyelenggaraan pertunjukan teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” pada 26 Januari 2019 pukul 12.00 WIB di *Concert Hall* Taman Budaya Yogyakarta.

Kata kunci: *tata rias karakter, tokoh nayaka panca, maha satya di bumi alengka.*

**CHARACTER MAKE UP NAYAKA PANCA IN THE TRADITION THEATRE
OF MAHA SATYA DI BUMI ALENGKA
“HANOMAN DUTA”**

By:
GALUH CAHYA ANDAYASARI
NIM. 16519134003

ABSTRACT

This final project work performance was packaged in a tradition theater performance using combination of 60% technology and 40% traditional aimed to: 1) be able to design character make up, costumes, accessories, wigs, and weapon of Nayaka Panca as a warrior of the Alengka Kingdom in the tradition theater of Maha Satya di Bumi Alengka "Hanoman Duta"; 2) be able to apply character make up, costumes, accessories, wigs, and weapon of Nayaka Panca as a warrior of the Alengka Kingdom in the tradition theater of Maha Satya di Bumi Alengka "Hanoman Duta"; 3) be able to shows character make up, costumes, accessories, wigs, and weapon of Nayaka Panca as a warrior of the Alengka Kingdom in the tradition theater of Maha Satya di Bumi Alengka "Hanoman Duta".

The concept and method of development used is 4D which it consists of: 1) define, the process of reading, story analysing, comprehending, and defining Nayaka Panca related to the character, characteristic, idea resource, and development of idea resource; 2) design, the process of designing costume, accessory, character make up, wig, weapon, and performance which are based on the development of idea resource which it implements the elements and design principles for Nayaka Panca; 3) develop, the process of validation towards the costume design, accessory, character make up, wig, and prototype design of Nayaka Panca; 4) dessiminate, distributing process of work which is performed in Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” tradition theatre.

The results of this final project work performance show as follows: 1) the costumes and accessories' designs apply the design elements of red, black, and copper color, large and small size, geometric shapes, perpendicular directions, and the design principles of symmetrical balance, unity, shape harmony, proportion, and center of interest; 2) the costumes and accessories is realized through combination of 60% technology and 40% traditional, using costume, rampek, head accessory (irah-irahan), shoulder bag, bracelet, chest vest, shoulder accessory, necklace, belt, anklet, footwear, weapon, and wig, and the character make up is realized by applicating the red foundation, teeth, eyebrows, eyes, and sharp lines on the face; 3) the performance of tradition theatre in Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” is held on 26th January 2019 at 12.00 WIB in Taman Budaya Yogyakarta Concert Hall.

Key words: character make up, nayaka, panca, maha satya di bumi alengka.